

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TARI RONGGENG UYEG
SEBAGAI UPAYA MELESTARIKAN KESENIAN TARIAN
TRADISIONAL KHAS SUKABUMI**

SKRIPSI

Aulia Syalwa Marizka
20180060008



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK KOMPUTER DAN DESAIN
SUKABUMI**

NOVEMBER 2022

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TARI RONGGENG UYEG
SEBAGAI UPAYA MELESTARIKAN KESENIAN TARIAN
TRADISIONAL KHAS SUKABUMI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar

Sarjana Desain

Aulia Syalwa Marizka
20180060008



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK KOMPUTER DAN DESAIN**

SUKABUMI

NOVEMBER 2022

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TARI *RONGGENG UYEG*
SEBAGAI UPAYA MELESTARIKAN KESENIAN TARIAN
TRADISIONAL KHAS SUKABUMI

NAMA : AULIA SYALWA MARIZKA

NIM : 20180060008

“Dengan ini saya menyatakan dan bertanggungjawab bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri. Semua sumber yang saya gunakan masing-masing dalam penulisan ini telah saya cantumkan. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya saya atau merupakan jiplakan dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku”.

Sukabumi, 29 November 2022



AULIA SYALWA MARIZKA
Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TARI *RONGGENG UYEG*
SEBAGAI UPAYA MELESTARIKAN KESENIAN TARIAN
TRADISIONAL KHAS SUKABUMI

NAMA : AULIA SYALWA MARIZKA

NIM : 20180060008

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada Sidang Skripsi tanggal 10 November 2022. Menurut pandangan
kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan
penganugerahan gelar Sarjana Desain (S.Ds).
Sukabumi, 29 November 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Mochamad Ficky Aulia, S.Ds., M.Sn
NIDN: 0408108704

Samuel Rihi Hadi Utomo, S.Ds., M.A
NIDN: 0429069402

Ketua Dewan Penguji

Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual

Tulus Rega Wahyuni E, S.Kom.I., M.Sn
NIDN: 0429069402

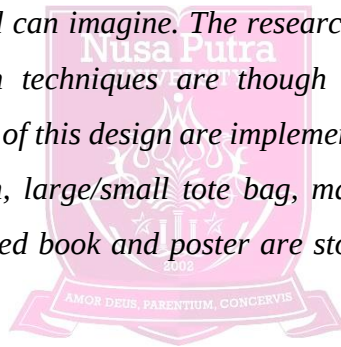
Agus Darmawan, M.Sn
NIDN: 0431088506

Dekan Fakultas Teknik, Komputer Dan Desain

Prof. Dr. Ir.H. Koesmawan, M.Sc. MBA, DBA
NIDN: 001407520

ABSTRACT

Indonesia has 350 traditional dances in each of its provinces, West Java Province, especially the City of Sukabumi, has its own unique traditional dance, namely the Ronggeng Uyeg dance. This dance is a presentation in the theatrical performances of the Uyeg people. The interesting thing about the Ronggeng Uyeg dance is that this dance is a folk dance, the range of dance movements is not changed, developed or combined with modern dance. The phenomenon of globalization that has occurred in Indonesia has led to the influx of foreign culture, which has affected the younger generation and can lead to the extinction of culture in Indonesia. Seeing the influence of globalization which makes some culture's disappear because they are not preserved, therefore the author makes an illustration book with an effective and interesting digital illustration concept as an educational medium so that readers who read the illustration book gain knowledge, are easy to understand and can imagine. The research method used is qualitative where the data collection techniques are through observation, interview and documentation. The results of this design are implemented into illustrated books as the main media, key chain, large/small tote bag, make-up pouch and poster as supporting media. Illustrated book and poster are stored in the school library of SMP Negeri 5 Sukabumi.



Keywords: *Traditional dance, Ronggeng Uyeg, illustration book*

ABSTRAK

Indonesia memiliki 350 tarian tradisional di setiap provinsinya, Provinsi Jawa Barat khususnya Kota Sukabumi, memiliki tarian tradisional khasnya sendiri yaitu Tari *Ronggeng Uyeg*. Tarian ini merupakan sajian dalam pertunjukan teater rakyat *Uyeg*, hal yang menarik dari Tari *Ronggeng Uyeg* yaitu tarian ini termasuk tarian rakyat, ragam gerak tarinya tidak diubah, dikembangkan atau kombinasi dengan tarian modern. Fenomena globalisasi yang terjadi di Indonesia menyebabkan masuknya budaya asing, yang menyebabkan generasi muda terpengaruh dan bisa mengakibatkan punahnya budaya di Indonesia. Melihat pengaruhnya globalisasi yang membuat sebagian kebudayaan menjadi hilang karena tidak dilestarikan, Maka dari itu penulis membuat buku ilustrasi dengan konsep digital ilustrasi yang efektif dan menarik sebagai media edukasi agar pembaca yang membaca buku ilustrasi tersebut, mendapatkan pengetahuan, mudah dipahami dan dapat berimajinasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang dimana teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari perancangan ini diimplementasikan menjadi buku ilustrasi sebagai media utama, gantungan kunci, *tote bag* besar/kecil, *pouch make-up* dan poster sebagai media pendukung. Buku ilustrasi dan poster disimpan di perpustakaan sekolah SMP Negeri 5 Sukabumi.

Kata Kunci: *Tarian tradisional, Tari Ronggeng Uyeg, buku ilustrasi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat Rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TARI RONGGENG UYEG SEBAGAI UPAYA MELESTARIKAN KESENIAN TARIAN TRADISIONAL KHAS SUKABUMI”** penulisan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana Desain Komunikasi Visual, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknik Komputer dan Desain, Universitas Nusa Putra Sukabumi. Dengan ini penulis juga menyampaikan rasa terimakasih kepada banyak pihak-pihak yang bersangkutan, kepada :

1. Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Dr. Kurniawan, S.T, M.Si., MM.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Anggy Pradiftha Junfithrana, S.pd., M.T.
3. Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Agus Darmawan, M.Sn.
4. Dosen pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Mochammad Ficky Aulia, S.Ds., M.Sn., yang telah banyak memberikan masukan, saran serta membimbing hingga akhir.
5. Dosen pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Samuel Rihi Hadi Utomo, S.Ds., M.A., yang telah banyak memberikan masukan, saran serta membimbing dan memberikan wawasan serta pemikiran baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Penguji Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Tulus Rega Wahyuni E, S.Kom.I., M.Sn., yang telah memberikan masukan, kritik dan saran.
7. Para Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra Sukabumi.
8. Kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sukabumi

9. Kepada Bapak Wilang Sundakalangan dan Ibu Isma Sundamaya yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi tentang kesenian Uyeg dan Tarian Ronggeng Uyeg.
10. Kepada Orang tua tercinta, kakak perempuan saya, kakak ipar saya dan orang terdekat yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Teguh Samsul Aspahan S.Si selaku orang spesial yang banyak memberikan semangat, dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Sahabat tercinta seperjuangan Nanda Rizki Amalia S.Ds, Laela Nurwahidah S.Ds, Siti Shepia Munatami IS, S.Ds, yang banyak memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada teman kelas Angkatan 2018 Desain Komunikasi Visual terutama Abqariyah nur Fatimah S.Ds dan Sri Angelina S.Ds yang banyak membantu memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menghargai kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca meskipun jauh dari kata sempurna.

Sukabumi, 29 November 2022

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Syalwa Marizka
NIM : 20180060008
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive-Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TARI RONGGENG UYEG SEBAGAI UPAYA MELESTARIKAN Kesenian Tarian Tradisional Khas Sukabumi

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Nusa Putra bebas menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada Tanggal : 29 November 2022

Yang menyatakan

Aulia Syalwa Marizka

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penciptaan/Perancangan.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Buku Ilustrasi.....	9
2.3 Kampanye.....	14
2.4 Tari <i>Ronggeng Uyeg</i>	15
BAB III METODOLOGI PERANCANGAN.....	16
3.1 <i>Brainstorming</i>	20

3.2	Konsep Media.....	20
3.3	Pra Produksi.....	26
3.4	Biaya Produksi.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Produksi.....	30
4.2	Pasca Produksi.....	31
4.3	Media Utama	33
4.4	Media Pendukung.....	65
4.5	Implementasi	66
BAB V PENUTUP.....		69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		72



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Biaya Produksi.....	29
-------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data warisan budaya menurut kategori (2013-2020).....	1
Gambar 3.1 Wawancara dengan Narasumber	18
Gambar 3.2 Wawancara dengan Narasumber	18
Gambar 3.3 Wawancara dengan Narasumber	19
Gambar 3.4 <i>Brainstorming</i> Tari <i>Ronggeng Uyeg</i> Sukabumi	20
Gambar 3.5 Referensi visual	26
Gambar 3.6 Referensi visual	26
Gambar 3.7 Sketsa <i>cover</i> buku depan dan belakang.....	27
Gambar 3.8 Sketsa poster.....	27
Gambar 3.9 Sketsa <i>pouch make-up</i> dan gantungan kunci	27
Gambar 3.10 Sketsa <i>tote bag</i> kecil dan gantungan kunci	27
Gambar 3.11 Sketsa <i>tote bag</i> besar	27
Gambar 3.12 Pewarnaan digital <i>cover</i> buku depan dan belakang	28
Gambar 3.13 Pewarnaan digital poster	28
Gambar 3.14 Pewarnaan digital <i>pouch make-up</i> dan gantungan kunci	29
Gambar 3.15 Pewarnaan digital <i>tote bag</i> kecil dan gantungan kunci	29
Gambar 3.16 Pewarnaan digital <i>tote bag</i> besar.....	29
Gambar 4.1 <i>Mockup cover</i> buku dan isi buku	30
Gambar 4.2 <i>Mockup</i> poster	30
Gambar 4.3 <i>Mockup</i> gantungan kunci	30
Gambar 4.4 <i>Mockup tote bag</i> kecil	31
Gambar 4.5 <i>Mockup tote bag</i> besar	31
Gambar 4.6 <i>Mockup pouch make-up</i>	31
Gambar 4.7 Buku Ilustrasi Tari <i>Ronggeng Uyeg</i>	31
Gambar 4.8 Poster	32

Gambar 4.9 <i>Tote bag</i> besar	32
Gambar 4.10 <i>Tote bag</i> kecil	32
Gambar 4.11 <i>Pouch make-up</i>	32
Gambar 4.12 Gantungan kunci	32
Gambar 4.13 Cover buku	33
Gambar 4.14 Ilustrasi penari	34
Gambar 4.15 Lengkungan gelombang	34
Gambar 4.16 Contoh <i>layout</i> buku ilustrasi	35
Gambar 4.17 Warna pokok	35
Gambar 4.18 Tipografi judul buku	36
Gambar 4.19 Klasifikasi <i>font</i> sub judul	37
Gambar 4.20 Klasifikasi <i>font humanist</i> dan <i>font wingkle</i>	37
Gambar 4.21 <i>Layout</i> buku	38
Gambar 4.22 Cover buku	38
Gambar 4.23 Daftar isi 1	39
Gambar 4.24 Daftar isi 2	39
Gambar 4.25 Daftar isi 3	40
Gambar 4.26 Halaman 1 dan 2	40
Gambar 4.27 Halaman 3 dan 4	41
Gambar 4.28 Halaman 5 dan 6	41
Gambar 4.29 Halaman 7 dan 8	42
Gambar 4.30 Halaman 9 dan 10	42
Gambar 4.31 Halaman 11 dan 12	43
Gambar 4.32 Halaman 13 dan 14	43
Gambar 4.33 Halaman 15 dan 16	44
Gambar 4.34 Halaman 17 dan 18	44
Gambar 4.35 Halaman 19 dan 20	45

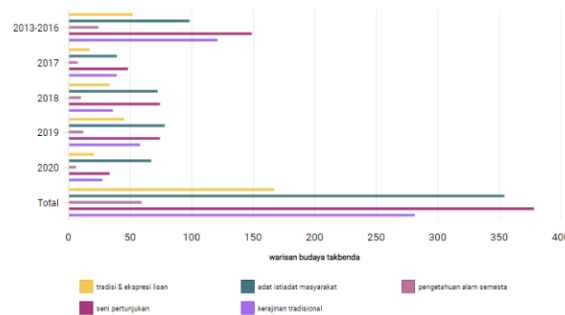
Gambar 4.36 Halaman 21 dan 22.....	45
Gambar 4.37 Halaman 23 dan 24.....	46
Gambar 4.38 Halaman 25 dan 26.....	46
Gambar 4.39 Halaman 27 dan 28.....	47
Gambar 4.40 Halaman 29 dan 30.....	47
Gambar 4.41 Halaman 31 dan 32.....	48
Gambar 4.42 Halaman 33 dan 34.....	48
Gambar 4.43 Halaman 35 dan 36.....	49
Gambar 4.44 Halaman 37 dan 38.....	49
Gambar 4.45 Halaman 39 dan 40	50
Gambar 4.46 Halaman 41 dan 42.....	50
Gambar 4.47 Halaman 43 dan 44.....	51
Gambar 4.48 Halaman 45 dan 46.....	51
Gambar 4.49 Halaman 47 dan 48.....	52
Gambar 4.50 Halaman 49 dan 50.....	52
Gambar 4.51 Halaman 51 dan 52.....	53
Gambar 4.52 Halaman 53 dan 54.....	53
Gambar 4.53 Halaman 55 dan 56.....	54
Gambar 4.54 Halaman 57 dan 58.....	54
Gambar 4.55 Halaman 59 dan 60.....	55
Gambar 4.56 Halaman 61 dan 62.....	55
Gambar 4.57 Halaman 63 dan 64.....	56
Gambar 4.58 Halaman 65 dan 66.....	56
Gambar 4.59 Halaman 67 dan 68.....	57
Gambar 4.60 Halaman 69 dan 70.....	57
Gambar 4.61 Halaman 71 dan 72.....	58
Gambar 4.62 Halaman 73 dan 74.....	58

Gambar 4.63 Halaman 75 dan 76.....	59
Gambar 4.64 Halaman 77 dan 78.....	59
Gambar 4.65 Halaman 79 dan 80.....	60
Gambar 4.66 Halaman 81 dan 82.....	60
Gambar 4.67 Halaman 83 dan 84.....	61
Gambar 4.68 Halaman 85 dan 86.....	61
Gambar 4.69 Halaman 87 dan 88.....	62
Gambar 4.70 Halaman 89 dan 90.....	62
Gambar 4.71 Halaman 91 dan 92.....	63
Gambar 4.72 Halaman 93 dan 94.....	63
Gambar 4.73 Halaman 95 dan 96.....	64
Gambar 4.74 Halaman 97 dan 98.....	64
Gambar 4.75 Poster.....	65
Gambar 4.76 <i>Tote bag</i> besar dan kecil.....	65
Gambar 4.77 <i>Pouch make-up</i>	66
Gambar 4.78 Gantungan kunci.....	66
Gambar 4.79 <i>Review</i> buku bersama Ibu Yulia Hendrilianti	67
Gambar 4.80 <i>Review</i> buku bersama aqila siswi SMP 5	67
Gambar 4.81 <i>Review</i> buku bersama Bapak Kepala Sekolah SMP 5	68
Gambar 4.82 <i>Review</i> buku bersama Nevan dan Hasya siswa/siswi SMP 5	68
Gambar 4.83 <i>Review</i> buku bersama Ibu Yulia Hendrilianti	68

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan kekayaan kebudayaannya dan juga Indonesia memiliki 37 provinsi. Seperti yang dilansir oleh Annisa Mutia dalam Databox Katadata Media Network Kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) mencatat jika karya budaya yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda di Indonesia tercatat ada 1.239 sampai 2020. Warisan Budaya Takbenda ini merupakan adat istiadat, kerajinan, pertunjukan, tradisi dan ekspresi lisan, pengetahuan alam dan perayaan.



Gambar 1.1 Data warisan budaya menurut kategori (2013-2020)

Sumber: Databox.Katadata Media Network

Warisan Budaya Takbenda antara tahun 2013 dan 2016 tercatat sebanyak 444, tahun 2017 sebanyak 150, tahun 2018 sebanyak 225, tahun 2019 sebanyak 267 dan tahun 2020 sebanyak 153. Catatan Warisan Budaya Takbenda di Indonesia yang tercatat paling banyak sampai dengan tahun 2020 yaitu kategori seni pertunjukan dengan jumlah 378 Warisan Budaya dan kategori tradisi masyarakat, ritual, dan festival dengan 354 Warisan Budaya. Untuk Warisan Budaya Takbenda kemahiran dan kerajinan tradisional sejumlah 281, kategori tradisi dan ekspresi lisan sejumlah 167, kategori pengetahuan dan kebiasaan perilaku mengenai alam semesta sejumlah 59 Warisan Takbenda.

DKI Jakarta berada diposisi pertama yang meraih anugerah kebudayaan sebagai kategori pelestarian budaya 19 penghargaan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2016. Kemudian di tahun 2018 mendapatkan 1 penghargaan dan 2019

mendapatkan 2 penghargaan. Jawa barat berada diposisi kedua dengan jumlah anugerah penghargaan kebudayaan dengan kategori pelestarian budaya sebanyak 14 penghargaan, pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2016 mendapatkan 8 penghargaan, kemudian di tahun 2017-an 2019 masing-masing mendapatkan 2 penghargaan, serta di tahun 2018 dan 2020 masing-masing mendapatkan 1 penghargaan. Setiap provinsi di Indonesia memiliki baju adat daerahnya sendiri, jika ditotalkan maka ada 37 baju adat daerah yang ada di Indonesia. Salah satu diantara provinsi di Indonesia, Jawa Barat memiliki baju daerahnya sendiri yaitu kebaya sunda.

Indonesia memiliki 350 tarian tradisional disetiap provinsinya, Jumlah tarian tradisional terbanyak dimiliki oleh provinsi Riau dengan jumlah 50 jenis tarian tradisional. Sedangkan provinsi Jawa barat memiliki 9 jenis tarian tradisional meliputi Tari *Topeng*, Tari *Merak*, Tari *Wayang*, Tari *Ketuk tilu*, Tari *Jaipong*, Tari *Keurseus*, Tari *Buyung*, Tari *Ronggeng Bugis*, dan Tari *Sampiung*. Jika diperhatikan maka Indonesia sangat kaya akan kebudayaannya, akan tetapi fenomena globalisasi yang terjadi di Indonesia menyebabkan masuknya budaya asing, yang menyebabkan generasi muda terpengaruh dan bisa mengakibatkan punahnya budaya di Indonesia. Kebudayaan ini akan tetap menjadi suatu keistimewaan yang dapat diwariskan secara turun-temurun tanpa menghilangkan nilai dari budaya itu sendiri.

Sukabumi memiliki berbagai macam jenis tarian tradisional, salah satunya yaitu Tari *Ronggeng Uyeg*. Dari hasil wawancara dengan Bapak Wilang Sundakalangan (Selasa, 3 November 2020, pukul 15:00 – 17:00) yang merupakan anak dari Alm. Ki Anis Djatisunda dan sebagai penerus kesenian *Uyeg*, bahwa *Uyeg* menjadi salah satu kesenian dari hasil revitalisasi Alm. Ki Anis Djatisunda yang telah berkembang sejak tahun 1950, di Citepus Sukabumi. Tari *Ronggeng Uyeg* merupakan sajian dalam pertunjukan teater rakyat *Uyeg*, tarian ini tidak memiliki makna, cerita atau peristiwa tertentu. Hal yang menarik dari Tari *Ronggeng Uyeg* yaitu tarian ini termasuk tarian rakyat, ragam gerak tarinya tidak diubah, dikembangkan atau kombinasi dengan tarian modern. Tetapi, Tari *Ronggeng Uyeg* ini jarang sekali praktikkan di sekolah, dan hanya ditampilkan pada acara-acara tertentu. Kesenian Tari *Ronggeng Uyeg* ini diselenggarakan atau dipentaskan dalam acara upacara “*Sereun Taun Tutug Galur*” yang merupakan bentuk upacara penghormatan kepada Ambu Sri Rumbiyang Jati (dewi kesuburan padi) dan kepada sang ayah Hyang guru.

Di era modern, tarian tradisional banyak dikolaborasikan dengan hal-hal modern yang menjadi suatu penentangan diantara masyarakat, Sebagian masyarakat berpendapat jika tarian tradisional lambat laun akan hilang eksistensinya, jika hal ini terus dilakukan. Sebagian masyarakat mengklaim bahwa ini merupakan nilai tambah untuk tarian tradisional, karena membuatnya lebih menarik. Jika tujuannya untuk mengajarkan tarian tradisional kepada masyarakat kontemporer dengan gaya modern, maka upaya yang dilakukan oleh masyarakat di era modern ini dapat dikatakan benar. Akan tetapi, individu yang terlibat dalam kesenian tidak boleh menghilangkan ciri khas dalam menjaga kualitas dari seni tradisional. Upaya masyarakat dalam melestarikan tarian tradisional yaitu dengan mengadakan pertunjukan tari secara terbuka (Mulyani, 2022), seperti yang dilansir oleh Amar Faizal Haid pada cendana news, Ian Sunandar (56) memaparkan bahwa alasan ia memilih menghadirkan Tari *Jaipong* diresepsi pernikahan anaknya, karena ingin turut melestarikan kebudayaan Sunda. Tari Jaipong dan tradisi-tradisi Sunda lainnya harus selalu diberikan tempat agar tidak punah, dan tidak menjadi asing di tempat sendiri (cendana news, 2021).

Dari hasil wawancara dengan Ibu Yulia Hendrilianti, M.Pd yang merupakan guru seni budaya di SMPN 5 Kota Sukabumi (Rabu, 9 November 2022, pukul 13:49 – 14:52) mengatakan jika Tari *Ronggeng Uyeg* ini harus dilestarikan karena merupakan peninggalan sejarah yang dimiliki kota Sukabumi, cara melestarikannya bisa membuat buku ilustrasi sebagai media edukasi selain mengetahui dan mempelajari juga para pembaca bisa membayangkan atau berimajinasi tentang Tari *Ronggeng Uyeg* tersebut melalui ilustrasi. Buku ilustrasi juga bisa dijadikan sebagai sumber referensi wawasan mengenai budaya lokal dan sangat bermanfaat untuk mempromosikan kebudayaan khas daerah terutama seni lokal yang hampir punah. Menurut Adi Kusrianto (2007) buku ilustrasi merupakan buku yang menampilkan hasil visualisasi dari tulisan dengan menggunakan teknik menggambar, lukisan, fotografi ataupun teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud. Ilustrasi dalam buku memiliki fungsi sebagai elemen pendukung dengan maksud memberikan keterangan secara *eksplisit* agar makna beserta isi buku terlihat jelas dan juga buku ilustrasi akan memotivasi pembaca terutama anak-anak dengan mudah memahami keseluruhan isi buku ilustrasi tersebut.

Maka dari itu penulis membuat buku ilustrasi dengan konsep digital ilustrasi sebagai media edukasi agar pembaca yang membaca buku ilustrasi tersebut,

mendapatkan pengetahuan, mudah dipahami dan dapat berimajinasi. Buku ilustrasi sangat digemari oleh kalangan anak-anak sampai remaja dengan usia 10-20 tahun hingga kalangan dewasa dengan usia 20 tahun. Karena segmentasi usia tersebut masih aktif dan memiliki jiwa semangat untuk melestarikan tarian tradisional. Melihat pengaruhnya globalisasi yang membuat sebagian kebudayaan menjadi hilang karena tidak dilestarikan, terlebih segmentasi usia dari 10-30 tahun, Maka penulis mengambil judul Tugas Akhir yaitu “Perancangan Buku Ilustrasi Tari *Ronggeng Uyeg* Sebagai Upaya Melestarikan Kesenian Tarian Tradisional Khas Sukabumi ” dengan bertujuan agar masyarakat mendapatkan pengetahuan, lebih peduli dengan budaya dan ikut melestarikan budaya Sukabumi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan melihat pentingnya untuk melestarikan kebudayaan Indonesia, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini ialah bagaimana merancang buku ilustrasi yang efektif dan menarik, tentang upaya melestarikan kesenian tarian tradisional *Ronggeng Uyeg* ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka penulis memberi batasan terhadap masalah yang dibahas, adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Segmentasi perancangan buku ini ditujukan bagi anak-anak sampai dewasa rentang usia 10-30 tahun.
2. Lembaga yang terkait untuk penelitian yaitu Lembaga Dinas Pendidikan di bidang Kebudayaan yang berada di Jalan Pelabuhan II KM. 5, Cipanengah, Kec Lembursitu, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43134. Dan sekolah SMP Negeri 5 Kota Sukabumi.
3. Media utama dalam perancangan ini yaitu sebuah buku ilustrasi sebagai *new media* yang berisikan tentang sejarah, koreografi, tata busana, karawitan. Adapun media pendukungnya yaitu poster, *tote bag* besar dan kecil, *pouch make-up*, dan gantungan kunci.

1.4 Tujuan Penciptaan/Perancangan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini untuk menjawab pertanyaan dari bagian rumusan masalah. Sehingga akan mempermudah tercapainya Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Melestarikan tarian tradisional *Ronggeng Uyeg*.
2. Memperkenalkan tarian tradisional *Ronggeng Uyeg* kepada masyarakat yang tidak mengetahui akan tarian tersebut.
3. Memberikan informasi tentang sejarah, gerakan, tata busana, tata rias, tata panggung, koreografi dan karawitan.
4. Menghasilkan media kreatif yang dapat membantu untuk melestarikan tarian tradisional *Ronggeng Uyeg*.

1.5 Manfaat Penciptaan/Perancangan

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan mengenai tarian tradisional yang ada di Sukabumi, dapat membantu untuk melestarikan tarian tradisional. Dan mendapatkan pengalaman baru bagi penulis dengan membuat sebuah buku ilustrasi yang baik dan mudah dipahami bagi masyarakat.

1.5.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Dalam pembuatan Tugas akhir ini bisa meningkatkan rasa kepedulian terhadap budaya dan kesenian yang berasal dari daerah sendiri dengan cara melestarikan tarian tradisional tersebut. Dan masyarakatpun bisa menjaga kebudayaan lokal, dan memberikan kemudahan bagi guru seni/tari untuk menjelaskan sejarah dan gerakan dalam Tari *Ronggeng Uyeg*.

1.5.3 Manfaat Bagi Akademis

Manfaat Tugas Akhir bagi akademis yaitu sebagai penerapan pada studi Desain Komunikasi Visual dalam ilmu grafis dan ilustrasi untuk menghasilkan sebuah rancangan desain yang tepat dan bisa dijadikan sebagai referensi agar lebih kreatif dalam menciptakan inovasi desain pada periode seterusnya.

1.5.4 Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat perancangan media ini untuk mengedukasi bagi para siswa/siswi dan mendukung bagi para guru dalam proses pembelajaran mengenai tarian tradisional yang kemudian menerapkannya melalui praktik yang diwajibkan atau dengan tujuan untuk melestarikan budaya dan mempertahankannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematika penulisan sebagai berikut:

1.6.1. Bagian Awal

Bagian awal berisikan halaman *cover*, judul, *abstract*, abstrak, kata pengantar, halaman pernyataan persetujuan publikasi, daftar isi, daftar table, daftar gambar

1.6.2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari 5 bab, yaitu bab pendahuluan, landasan teori, metodologi perancangan, hasil pembahasan dan penutup.

BAB 1 PENDAHULUAN : Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori : Berisi penelitian terdahulu, teori buku ilustrasi, kampanye, Tari *Ronggeng Uyeg*.

BAB III Metode Penelitian : Berisi metodologi perancangan, *brainstorming*, konsep media, biaya produksi.

BAB IV Hasil dan Pembahasan : Berisi hasil dan pembahasan referensi visual, media utama, media pendukung.

BAB V Penutup : Berisikan kesimpulan dan saran

Bagian Penutup : Bagian penutup ini terdiri dari beberapa lampiran.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam skripsi tugas akhir ini, penulis memiliki tujuan untuk melakukan perancangan buku ilustrasi Tari *Ronggeng Uyeg* sebagai upaya melestarikan kesenian tarian tradisional khas Sukabumi. Rumusan masalah, pembahasan, dan analisis data telah dilakukan sehingga menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya perancangan buku ilustrasi Tari *Ronggeng Uyeg* ini dapat membantu melestarikan tarian tradisional khas Sukabumi sebagai media edukasi untuk para pelajar dan masyarakat khususnya di Sukabumi yang masih banyak yang tidak mengetahui jika Sukabumi memiliki tarian tradisional khasnya sendiri.
2. Dalam perancangan ini penulis membuat buku ilustrasi sebagai media utama, poster, *tote bag* kecil dan besar, *pouch make-up* dan gantungan kunci sebagai media pendukung.
3. Kebudayaan menjadi tema yang penulis ambil yang kemudian diterapkan pada media utama dan pendukung dengan menjadikan para penari *Ronggeng Uyeg* sebagai *icon*.
4. Implementasi dilakukan di sekolah SMP Negeri 5 Kota Sukabumi tepatnya di perpustakaan yang dimana banyak pelajar yang menghabiskan waktu luangnya untuk membaca dan belajar serta melakukan *review* buku ilustrasi melalui wawancara dengan guru seni dan siswa/siswi.

5.3 Saran

Saran untuk perancangan karya selanjutnya apabila menggunakan perancangan ini sebagai referensi bisa dibuat lebih realistis untuk ilustrasinya khususnya untuk karakter atau tokoh penari *Ronggeng Uyeg*, dan kesenian *Uyeg*. Dan juga info mengenai Tari *Ronggeng Uyeg* bisa lebih dilengkapi lagi, karena tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dihni, Vika Azkiya. (2021, September 21) *Jumlah Warisan Budaya Takbenda di Indonesia Menurut Kategori*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/21/indonesia-miliki-1239-warisan-budaya-takbenda>
- Dihni, Vika Azkiva (2021, September 21) *10 Provinsi Ini Raih Anugerah Kebudayaan Terbanyak Sebagai Pelestarian Budaya*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/21/10-provinsi-ini-raih-anugerah-kebudayaan-terbanyak-sebagai-pelestari-budaya>
- Ghozali, Moh Afrizal dkk (2015) *Penciptaan Buku Ilustrasi Tari Topeng Panji Malang Untuk Mempopulerkan Budaya Tradisional Kota Malang Kepada Remaja*.
- Haid, Amar Faizal (2021, agustus 15) *Melestarikan Tari Jaipong Dari Sunda Jawa Barat*. <https://www.cendananews.com/2021/08/melestarikan-tari-jaipong-dari-sunda-jawa-barat.html>
- Herlina, deasy dan Ria Dewi Fajaria (2018) *Tari Uyeg Pancawarna Sebagai Sumber Garap Penyajian Tari*.
- Indonesia, Warisan budaya takbenda, *Pencatatan*
<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?pencatatan&&list>
- Kartika, Anindya Puri (2019) *Perancangan Buku Ilustrasi Fisika Dengan Teknik Digital Painting Sebagai Media Pembelajaran Kelas 1 SMP*.
- Ling, Chin (2016, Agustus 05) *9 Tradisional Dari Jawa Barat Yang Harus Dipertahankan*. <https://www.hipwee.com/list/9-tarian-tradisional-dari-jawa-barat-yang-harus-dipertahankan/>
- Mulyani, Ani (2022, Juni 27) *Indahnya Kolaborasi Tari Tradisional di Tengah Masyarakat Modern*. <https://kumparan.com/ani-mulyani-1639476283612352047/indahnya-kolaborasi-tari-tradisional-di-tengah-masyarakat-modern-1yL64LbKqsW/3>
- Novitasari, Venti Diana dan Meirina Lani Anggapuspa (2021) *Perancangan Buku Ilustrasi Makanan Tradisional Khas Kota Surabaya Untuk Anak Usia 9-12 Tahun*

- Pamungkas, Arian (2021) *Perancangan Buku Interaktif Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Sebagai Media Kampanye Sosial Bagi Anak Usia 3-6 Tahun*.
- Putra, Ricky W (2021) *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Putra, Targa Santoso dkk (2016) *Perancangan Buku Ilustrasi Kehidupan Dunia Malam di Surabaya*.
- Rusian, Rosady (2008) *Kampanye Public Relations*. Jawa barat : PT Rajagrafindo Persada.
- Saputra, Gentha Juliento dan Saleh Darmawan (2019) *Buku Ilustrasi Pertempuran 5 Hari Malam di Kota Palembang*.
- Setiawati, Arum Wahyu (2023, januari 14) Pelestarian Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi. <https://jurnalpost.com/pelestarian-kebudayaan-indonesia-di-era-globalisasi/42789/>
- Titaley, Michael Ariyesta (2018) *Perancangan Buku Ilustrasi Kesenian Sampyong Majalengka*.
- Walangadi, Oetami Diah (2020) *Perancangan Buku Ilustrasi Dengan Teknik Digital Painting Sebagai Media Kampanye Sosial Pencegahan Penyakit Tuberkulosis Anak Usia 6-12 Tahun*.
- Wiguna, Debio Parata (2019) *Perancangan Buku Ilustrasi Digital Vektor Sebagai Media Kampanye Sosial "Ayo Naik Transportasi Umum Untuk Anak Usia 12-16 Tahun*.



Lampiran**BIODATA**

Nama : Aulia Syalwa Marizka

NIM : 20180060008

Tempat Tanggal Lahir : Sukabumi, 26 Januari 2000

Alamat : Jalan Aminta Azmali, Bhayangkara RT 01/RW 08, Kel. Sriwidari, Kec. Gunung Puyuh, Kota Sukabumi, 43121

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Teknik Komputer dan Desain

Perguruan Tinggi : Universitas Nusa Putra

Email : Syalwamarizkaa@gmail.com